

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Selama tiga bulan magang, penulis bertanggung jawab sebagai kreatif yang memproduksi pada bagian program departemen Kids TV seperti *I Can Do It*. Penulis menangani semua aspek produksi konten program dan juga mengelola tugas administratif seperti laporan biaya produksi konten.

Dalam peran kreatif, penulis dimentori oleh Ibu Yang Puspitasari dan Ibu Windi Prihartati sebagai asisten produksi yang mengatur proses produksi program. Penulis berinteraksi langsung dengan mereka untuk persiapan produksi, termasuk menu makanan, prakarya, peralatan, property, dan gimmick, yang kemudian dibahas dengan produser. Proses ini berlangsung selama lima hari bekerja di kantor.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang dilakukan

Penulis bertanggung jawab pada bagian departemen Kids TV khususnya sebagai anggota dan bekerja di dalam tim kreatif. Menurut Fachruddin (2017, p. 17), tim kreatif program bertugas merancang desain berdasarkan tren yang sedang berkembang sesuai dengan visi dan misi saluran televisi di setiap program yang akan ditayangkan. Dalam konteks ini, penulis mencari ide konten yang sesuai dengan tren, serta menyesuaikannya dengan segmen program, terutama yang ditujukan untuk anak-anak.

Selama masa magang sebagai kreatif, penulis dipandu secara langsung oleh asisten produser yaitu Ibu Windi Prihartati. Kebutuhan produksi disiapkan untuk kebutuhan produksi konten mingguan. Penulis juga berkolaborasi dengan rekan-rekan kreatif untuk memastikan bahwa tugas yang diberikan sesuai dengan arahan dari asisten produser dan dapat diselesaikan tepat waktu. Tugas-tugas tersebut mencakup pembuatan laporan pembelian, penulisan *breakdown*, menjadi hand

talent atau *cook helper*, menyusun *notepad*, dan menyusun *fun fact* mengenai fakta menarik tentang makanan. Tugas-tugas ini akan dilakukan secara bergantian setiap minggu.

Dalam jadwal kerja yang padat, pembagian tugas akan menguntungkan penulis dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan. Selain itu, pembagian peran menjadi *cook helper* dan *hand talent* dapat mempercepat proses pengambilan gambar. Ketika memproduksi satu episode, penulis harus menciptakan dua jenis konten program, yakni *Kids Menu dan I Can Do It*, yang membutuhkan waktu yang cukup banyak.

AKTIVITAS	BULAN			
	JAN	FEB	MARET	APRIL
Mencari referensi konten program				
Membuat breakdown				
Membuat Notepad				
Membuat Fun Fact				
Membuat Laporan Belanja				
Shooting produksi program				
Membuat naskah voice over				

Tabel 3. 1 Aktivitas Kerja Magang

(Sumber : Hasil Olahan Penulis)

Tabel diatas merupakan gambaran tugas pemegang selama periode kerja magang setiap bulannya dalam program Kids TV.

3.2.2 Uraian penugasan Kerja Magang

Menurut Fachruddin (2017, p.2), produksi sebuah acara televisi melibatkan tahapan yang panjang dan rumit serta memerlukan banyak orang. Selama magang, penulis mengikuti prosedur yang diarahkan oleh produser dan asisten produser.

Koordinasi antar petugas produksi, seperti kameramen dan editor, juga sangat penting untuk memastikan proses produksi berjalan dengan lancar.

Saat mengerjakan sebuah proyek, pengetahuan dasar tentang manajemen produksi diperlukan untuk menghasilkan hasil produksi yang sesuai dengan brief dan ekspektasi yang telah ditetapkan bersama oleh tim sebelum proses produksi dimulai. Dasar dari manajemen produksi adalah SOP (*Standard Operating Procedure*), merupakan prosedur yang harus dipatuhi oleh semua individu atau kelompok yang terlibat untuk mencapai tujuan yang diinginkan (KN, 2018, p. 2). Dalam hal ini, setiap tim yang bekerja di Kids TV akan menerapkan SOP pada setiap tahapan produksinya. Berikut ini adalah langkah-langkah produksi yang sesuai dengan mata kuliah Creative Media Production untuk program *I Can Do It* dan *Kids Menu*.

1. Pra produksi

Pra-produksi adalah langkah awal yang melibatkan diskusi dan eksplorasi ide, lokasi, pemilihan *talent*, serta anggota tim (Rusman Latief, 2017, p. 148). Tahap ini sangat penting dalam produksi televisi, karena perencanaan yang baik akan mempermudah proses produksi secara keseluruhan (Fachruddin, 2017, p.10).

Menjadi kreatif di departemen Kids TV, penulis menghabiskan sebagian besar waktu pada tahap pra-produksi. Tugas utamanya yaitu :

1. Mencari referensi ide dan Modifikasi

Setelah menerima arahan untuk mencari referensi ide konten, penulis memulai proses mencari referensi ide menu makanan atau prakarya yang cocok untuk anak-anak. Langkah awal ini, melibatkan penelusuran berbagai inspirasi, seperti video tutorial, artikel dari blog kuliner dan kerajinan, serta platform digital seperti Instagram, Tiktok, dan Pinterest. Penulis mencari ide-ide yang tidak hanya menarik, tetapi juga edukatif dan dapat dipraktikkan bersama orang tua. Tujuannya untuk menciptakan konten yang menghibur sekaligus mempererat

hubungan antara anak-anak dan orang tua melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

Setelah mengumpulkan sejumlah ide yang potensial, penulis kemudian berdiskusi dengan produser untuk mendapatkan persetujuan konten. Proses *approval* ini melibatkan presentasi ide-ide yang telah ditemukan, lengkap dengan penjelasan tentang bagaimana masing-masing ide bisa diimplementasikan dalam program. Produser memberikan masukan dan persetujuan terhadap ide yang dianggap paling sesuai dengan visi dan misi program. Persetujuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa konten yang akan diproduksi sejalan dengan standar kualitas dan tujuan program, serta menarik bagi *audiens target*.

Dengan konten yang telah disetujui, penulis juga perlu memodifikasi referensi yang ditemukan agar menjadi lebih menarik. Agar membuat prakarya atau menu masakan lebih menarik, penulis sering kali mengubah bentuk atau menambahkan bahan tambahan untuk menyempurnakan tampilannya di depan kamera. Misalnya, dalam pembuatan es *cool-cool* yang populer beberapa waktu lalu. Jika, hanya mengikuti video referensi, es *cool-cool* yang dihasilkan mungkin tidak akan terlihat menarik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan tampilannya, penulis menambahkan *topping* permen, taburan cokelat, dan sprinkle berwarna terang agar lebih mencolok di kamera.

2. Membuat Breakdown Rincian Menu dan Prakarya

Setelah mencari dan dimodifikasi, penulis akan membuat *breakdown* dari menu dan prakarya-prakarya yang ada. Isi dari *breakdown* merupakan rincian bahan, alat, cara pembuatan, dan catatan dari modifikasi yang sudah dilakukan. *Breakdown* dibuat dengan tujuan sebagai *cook helper/ hand talent* yang dapat mempelajari menu masakan atau prakarya. Sehingga membuat tim kreatif lebih mudah dalam

membeli bahan-bahan yang diperlukan. Pembuatan *breakdown* dan *brainstorming* harus dilakukan beberapa hari sebelum *shooting*.

Setelah membuat *breakdown* dari menu dan prakarya yang ada, penulis kemudian mengoordinasikan informasi ini dengan seluruh tim produksi. Ini melibatkan diskusi detail dengan cook helper untuk memastikan memahami setiap Langkah pembuatan dan modifikasi yang telah dilakukan. Penulis juga mengadakan pertemuan dengan tim kreatif untuk membahas kebutuhan bahan dan alat, sehingga dapat membuat daftar belanja yang akurat. Dengan demikian, semua anggota tim dapat mempersiapkan diri dengan baik dan memastikan tidak ada bahan atau alat yang terlewatkan pada hari *shooting*. Persiapan yang matang ini sangat penting untuk kelancaran proses produksi dan menghindari gangguan yang bisa terjadi akibat ketidaksiapan. Berikut ini adalah hasil contoh dari *breakdown* program *Kids Menu* dan *I Can Do It* yang penulis lakukan sebagai program di bulan Februari.

CROMBOLINI MINI			
NO	BAHAN	ALAT	TAHAPAN
GIMMICK OPENING			Stop motion
1	Roti Tawar Telur Putih	Rolling kayu penggulung Kuas silicon Pisau Air fryer	<ul style="list-style-type: none"> Letakkan di alas, kemudian gulung roti sampai pipih Oleskan roti dengan putih telur Tempel roti lainnya di pinggir yang sudah diberikan telur putih Cukung roti dengan rapi Potong roti menjadi 6 bagian Panggang dengan AirFryer hingga matang
Bagian Cream Topping			
2	Coklat Matcha Coklat pink Coklat putih Coklat Ceres Selai biscoff Sprinkles	Plastik segitiga Corong semprot penghias	<ul style="list-style-type: none"> Masukan coklat-coklat yang sudah disiapkan kedalam plastik segitiga Has crombolini sesuai selera dengan topping yang disediakan
6	Tusuk Yakitori	Tatakan cake warna warni	<ul style="list-style-type: none"> Tusuk crombolini yang sudah jadi Sajikan dengan cantik di tatakan cake
GIMMICK CLOSING			

NO	ALAT & BAHAN
1	ROTI TAWAR
2	TELUR PUTIH
3	ROLLING PENGGULUNG ROTI
4	KUAS SILICON
5	PISAU
6	AIR FRYER
7	PLASTIK SEGITIGA + CORONG SEMPROT
8	COKLAT MATCHA, COKLAT PINK, COKLAT PUTIH, COKLAT, SPRINKLES, SELAI BISCOFF, CERES
9	TUSUK YAKITORI
10	TATAKAN CAKE WARNA WARNI

Tabel 3. 2 Breakdown Kids Menu

(Sumber : Data ulang Penulis)

NO	BAHAN	ALAT	TAHAPAN
GIMMICK OPENING			Hello... Kiddos!!/ Lihat deh/ kakak punya kacamata renang yang bagus loh// Kalau dilihat dari bentuknya cocok juga nih untuk kakak bikin sesuatu// Kira-kira kakak mau bikin apa ya ???// AHAAAA! Kakak punya ide, gimana kalau kita buat Penutup Mata untuk tidur???// Okedehhh langsung saja yuk kita buat kiddos!! I Can Do It Let's Do It!!
Bagian Eye Mask			
1	Kain Flanel (Warna Hitam)	Gunting, Kacamata renang, Pensil	- Siapkan kain berbentuk segi panjang, lipat pada bagian ujung bertemu dengan ujung. - Bikin pola dari mencetak kaca mata, Potong membentuk pola yang sudah dibuat. Pada lapisan dasar di lapsi dengan kain satin
2	Kain Flanel (Warna Putih)	Gunting, Pensi, Print Pola Putih Telur	- Siapkan Kain Flanel warna putih, potong kain flanel membentuk pola telur putih menjadi dua bagian sisi kiri dan sisi kanan - Tempel pola putih telur Pada bagian dasar Eye Mask (hitam) yang tadi sudah dipotong
3	Kain Flanel (Warna Kuning)	Gunting, Lem tembak	- Bentuk 2 pola bulat pada kain flanel warna kuning sisi kanan dan sisi kiri, potong mengikuti pola yang sudah dibuat - Tempel pada bagian atas Kain flanel (warna putih), beri lem tembak pada bagian pinggir kain flanel (warna kuning) sisakan diujung lubang agar bisa diisi dengan dakron - Lakukan pada kedua sisi
4	Bola Ping Pong/Dakron (isi kuning telur)	Lem Tembak	- Isi lubang pada Kain Flanel (warna kuning) dengan bola ping pong, jika sudah terisi di tutup dengan lem tembak, lakukan yang sama pada sisi yang lainnya
Bagian Belakang Eye Mask			
4	Tali Elastis (warna hitam)	Lem Tembak	- Pada ujung tali elastis di beri lem tembak dan di tempelkan pada ujung bagian badan eye mask yang sudah jadi
			- Lakukan hal yang sama pada sisi kanan
GIMMICK CLOSING			YEYYYYY Sunny Side Mask kakak sudah jadi nih kiddos!!!/ Lucu banget deh pola Telur Sunny Side nya// Kakak mau pasang ini ke boneka kakak ahh.. kiddos// Kakak juga sudah buat yang satu lagi loh!!!/ Bagaimana lucu kan kiddos???/ Kalian juga bisa loh kiddos mencobanya di rumah// Selamat mencoba Kiddos!!

NO	ALAT & BAHAN
1	KAIN FLANEL (HITAM, PUTIH, KUNING)
2	KAIN SATIN
3	DAKRON
4	BOLA PING PONG
5	GUNTING
6	LEM TEMBAK
7	TALI ELASTIS
8	PENSIL

Tabel 3. 3 Breakdown I Can Do It

(Sumber : Data ulang Penulis)

Kedua *breakdown* di atas adalah hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui internet. Menu dan prakarya tersebut terinspirasi dari menu yang sedang viral belakangan ini, yaitu Cromboloni dan penutup mata untuk tidur. Namun untuk membedakan tampilannya, penulis mengubah bentuk dari menu dan prakaryanya. Untuk menu makanan, penulis merubah cara pembuatannya menjadi simple yaitu hanya dengan menggunakan roti tawar. Sedangkan untuk prakarya, penulis membuat ide menggunakan gambar telur, dengan kuning telurnya terbuat dari bola pingpong. Dalam hal ini tentu penulis mencari beberapa referensi juga dari *instagram* dan *pinterest*.

3. Belanja Kebutuhan Shooting

Selain melakukan persiapan, penulis juga bertanggung jawab untuk membeli perlengkapan *shooting*. Setelah semua kebutuhan di catat dalam *breakdown*, penulis bersama tim kreatif serta produser melakukan belanja dan memastikan semua item yang dibutuhkan sudah tersedia. Selama kegiatan belanja, tim kreatif harus menemukan properti yang sesuai untuk mendukung tampilan set saat shooting. Setelah pembelian, seluruh barang yang dibeli kemudian difoto dan didokumentasikan oleh tim kreatif dalam laporan pembelian yang akan diserahkan kepada bagian keuangan. Langkah ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan anggaran produksi, tetapi juga memastikan bahwa semua barang yang dibeli sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Setelah semua bahan dan alat siap, penulis dan tim akan melakukan uji coba pembuatan menu atau prakarya untuk memastikan hasil akhirnya sesuai yang diharapkan, sebelum akhirnya dilakukan proses shooting. Berikut adalah laporan belanja yang penulis buat :

LAPORAN SETTLEMENT BELANJA PROPERTY SHOOTING DAN KEBUTUHAN PROGRAM KIDS TV (KIDS MENU & I CAN DO IT) EPS 5 SEASON 4 TAHUN 2024

- Shooting Date : 15 MARET 2024
- Property Shopping Date : 14 MARET 2024
- Pemasukkan : Rp. 3.100.000 (Transfer 7 Maret 2024, 14 Maret , 15 Maret 2024)

Pengeluaran Pembelian Properti Shooting Kids TV Kids Menu 15 Maret 2024		
BELI		
0	Belanja Trial masak di Indomaret Jalan Raya Panjang tanggal 13 Maret 2024	Rp 103.700
1	Belanja Bahan Prakarya di Jameson Meruya Ilir tanggal 14 Maret 2024	Rp 151.000
2	Belanja Bahan Set Dekorasi di Jameson Meruya Ilir tanggal 14 Maret 2024	Rp 34.500
3	Belanja Perlengkapan Alat Masak di Jameson Meruya Ilir	Rp 33.000
4	Belanja Perlengkapan Alat Masak di Jameson Meruya Ilir tanggal 14 Maret 2024	Rp 237.000
5	Belanja Bahan Set Dekorasi di PT Lion Super Indo Meruya Ilir tanggal 14 Maret 2024	Rp 55.000
6	Belanja Bahan Set Dekorasi di PT Lion Super Indo Meruya Ilir	Rp 99.095
7	Belanja Bahan Baku Masak di PT Lion Super Indo Meruya Ilir tanggal 14 Maret 2024	Rp 457.040
8	Belanja Perlengkapan Alat Masak di PT Lion Super Indo Meruya Ilir tanggal 14 Maret 2024	Rp 44.000
9	Belanja Bahan Prakarya di Toko Tania Interior Decoration tanggal 14 Maret 2024	Rp 300.000
10	Belanja Bahan Set Dekorasi di Ranch Market Pesanggrahan tanggal 14 Maret 2024	Rp 114.870
11	Belanja Bahan Prakarya di Ranch Market Pesanggrahan tanggal 14 Maret 2024	Rp 236.000
12	Belanja Perlengkapan Alat Prakarya di Jameson Meruya Ilir tanggal 14 Maret 2024	Rp 5.000
13	Belanja Bahan Baku Masak di Ranch Market	Rp 196.900

	Pesanggrahan tanggal 14 Maret 2024	
14	Belanja Bahan Set Dekorasi di Ranch Market Pesanggrahan tanggal 14 Maret 2024	Rp 121.473
15	Belanja Bahan Set Dekorasi di Scoop Lippo Mall Puri tanggal 14 Maret 2024	Rp 453.700
16	Belanja Perlengkapan Pembantu Umum di Ranch Market Pesanggrahan tanggal 14 Maret 2024	Rp 19.900
17	Belanja Bahan Baku Masak di The Foodhall Kebon Jeruk tanggal 15 Maret 2024	Rp 43.800
18	Belanja Bahan Baku Masak di Indomaret Kebon Jeruk Epicentrum tanggal 15 Maret 2024	Rp 16.000
19	Belanja Bahan Baku Masak di Indomaret Kebon Jeruk Epicentrum tanggal 15 Maret 2024	Rp 40.800
20	Hand Talent	Rp 100.000
21	Pembantu Umum	Rp 150.000
TOTAL		Rp 3.012.778

- Penerimaan : Rp 300.000 + Rp 2.000.000 + Rp 800.000 = Rp 3.100.000
- Total Pengeluaran : Rp 3.012.778-
- Refund : Rp 87.222,-

TOTAL PENGELUARAN DANA YANG DI TERIMA

Tabel 3. 4 Laporan Belanja

2. Produksi

Setelah tahap pra-produksi selesai, tim produksi akan mengadakan rapat produksi sebagai persiapan untuk seluruh tim (KN, 2013, p. 86). Persiapan produksi ini merupakan langkah penting untuk memastikan produksi berjalan sesuai dengan mekanisme dan proses kerja yang diharapkan. Sebelum *shooting*, rapat dilakukan dan dipimpin langsung oleh produser, dengan tujuan memastikan semua kru siap untuk pengambilan gambar pada hari itu.

Ketika masuk pada tahap produksi atau pengambilan gambar, seluruh tim akan melaksanakan sesuai dengan tugas yang diperankan. Dalam hal ini, sebagai kreatif mempunyai peran utama penulis sebagai *hand talent*, yaitu individu yang menunjukkan Langkah-langkah pembuatan menu atau prakarya di depan kamera tanpa menampilkan wajah. Sebagai *hand talent* memerlukan keterampilan dan keberanian untuk melakukan kegiatan tersebut tanpa ragu. Sebelum *shooting* dimulai, penulis mempersiapkan diri dengan berlatih setiap langkah yang akan ditampilkan, dengan mengikuti *breakdown* yang telah dibuat. *Hand talent* juga harus dapat mempresentasikan program dari perspektif anak-anak. Penting untuk memastikan bahwa setiap tahapan pembuatan terlihat rapi dan mudah diikuti, sehingga penonton, terutama anak-anak dan orang tua dapat dengan mudah meniru di rumah. Berikut adalah dokumentasi ketika penulis berperan sebagai *hand talent* serta hasil akhir dari menu yang disusun oleh penulis.



Gambar 3. 1 *Hand Talent* saat Proses *Shooting*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. 2 Hasil Produksi Kids Menu *Carrot Cake*

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada tahap ini, perencanaan yang matang juga sangat penting, seperti pelaksanaan *gimmick pack shoot* yang telah direncanakan sebelumnya. *Gimmick pack shoot* merupakan teknik khusus yang digunakan untuk menambahkan elemen kejutan atau daya tarik visual yang dapat membuat konten lebih menarik dan menghibur bagi penonton. Selama

pengambilan gambar ini, tim kreatif akan menyiapkan berbagai properti dan efek tambahan seperti konfeti, balon, atau warna-warna cerah yang tiba-tiba muncul untuk menarik perhatian. Penulis, sebagai bagian dari tim produksi, berperan penting dalam merancang dan mengeksekusi gimmick ini, memastikan setiap elemen ditempatkan dengan tepat dan waktu penggunaannya sesuai dengan naskah. Misalnya, saat menunjukkan hasil akhir dari prakarya atau menu makanan, konfeti bisa dilemparkan atau balon bisa dilepaskan untuk menciptakan momen yang mengesankan. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan tim kamera dan produser untuk memastikan bahwa setiap gimmick tertangkap dengan sempurna, menambahkan lapisan tambahan keseruan dan visual menarik dalam tayangan.

Penulis tidak hanya berperan sebagai *hand talent*, namun bertanggung jawab juga sebagai *cook helper*. Mereka memiliki tugas dalam membantu *hand talent* untuk proses pembuatan konten. Rencana produksi yang telah matang pada tahap pra-produksi membuat produksi berlangsung tanpa membutuhkan banyak waktu (KN, 2013, p. 87). Selama tahapan tersebut, seorang *cook helper* harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang alur pengambilan gambar, termasuk cara memasak, bahan-bahan yang digunakan, dan kebutuhan lainnya saat pengambilan gambar. Sehingga saat shooting *hand talent*, bisa tetap fokus pada pengambilan *shoot* konten. Hal ini akan sangat mempengaruhi jalannya *shooting*, sehingga sebagai *cook helper* juga dibutuhkan konsentrasi dalam menjalankan tugasnya.

3. Pasca Produksi

Tahap pasca-produksi merupakan proses terakhir, yaitu *editing*. Dalam proses ini, tidak hanya gambar yang dipilih dan digabungkan, tetapi lebih dari itu (KN, 2013, p. 88). Tugas tim kreatif pada tahap ini adalah :

1. Membuat *notepad*

Sebagai bagian dari tim kreatif, penulis memiliki peran penting dalam mempersiapkan *notepad* untuk editor. *Notepad* yang membantu *editor* dalam menyisipkan teks yang diperlukan ke dalam gambar. Fungsi berikutnya juga dapat memperjelas alur tayangan karena teksnya sudah disesuaikan dengan gambar yang ada. Dalam *notepad*, penulis mencantumkan semua informasi penting seperti urutan adegan, durasi tiap segmen, titik-titik penting yang perlu disorot, dan catatan khusus mengenai elemen visual atau audio yang harus diperhatikan. Penulis juga memberikan timestamp untuk setiap langkah pembuatan menu atau prakarya, sehingga editor dapat dengan mudah menemukan dan mengatur klip sesuai dengan alur cerita yang diinginkan. Selain itu, *notepad* ini juga mencakup catatan mengenai gaya pengeditan yang diharapkan, seperti penggunaan transisi tertentu, efek suara, atau animasi tambahan, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik visual dan kualitas keseluruhan dari tayangan. Berikut adalah *notepad* yang dibuat oleh penulis :

NOTEPAD KIDS MENU PUDDING ICE WITH CREAM CHEESE

Bahan :

1. Puding rasa cincau dan mangga
2. Cream cheese 200 g
3. Whip cream cair 100 ml
4. 4 Sendok makan Kental manis
5. Es batu
6. 150 ml Fresh milk
7. 1 Batang Cokelat blok
8. Biskuit

Cara pembuatan :

1. Siapkan talenan dan pisau, lalu potong puding rasa cincau secara memanjang dan tipis
2. Campurkan cream cheese, whip cream cair dan kental manis untuk membuat cream cheese foam
3. Aduk hingga tercampur rata menggunakan hand whisker
4. Untuk plating masukkan es batu, kemudian puding cincau ke dalam gelas
5. Tuang fresh milk sampai 3/4 gelas, kemudian tambahkan cream cheese di atasnya
6. Parut cokelat blok untuk dijadikan topping minuman

Gambar 3. 3 Notepad Kids Menu

NOTEPAD I CAN DO IT
BUNNY TOPLES

BAHAN DAN ALAT:

1. KAIN FLANEL
2. BEADS
3. BENANG JAHIT
4. JARUM JAHIT
5. BENANG WOL
6. GUNTING
7. LEM LILIN
8. TOPLES
9. POM POM
10. DAKRON
11. PITA

CARA PEMBUATANNYA:

1. GAMBAR POLA WAJAH DAN TELINGA KELINCI DI KAIN FLANEL, KEMUDIAN GUNTING
2. JAHIT SISI BELAKANG DAN DEPAN WAJAH KELINCI, SISAKAN CELAH ISI DENGAN DAKRON DAN JAHIT SISANYA SAMPAI TERTUTUP
3. LAKUKAN HAL YANG SAMA PADA POLA TELINGA KELINCI
4. TEMPELKAN BEADS HITAM, POM POM, DAN KAIN FLANEL BERBENTUK MULUT PADA WAJAH KELINCI
5. SIAPKAN BENANG WOL, LILITKAN KE TANGAN SEBANYAK MUNGKIN DAN BERI IKATAN
6. GUNTING SISI KANAN DAN KIRI BENANG WOL, RAPIKAN
7. WAJAH KELINCI DAN TELINGA KELINCI SATUKAN DENGAN LEM TEMBAK
8. REKATKAN KELINCI KE TUTUP TOPLES MENGGUNAKAN LEM TEMBAK
9. POMPOM EKOR KELINCI DI TEMPEL KE BAGIAN BELAKANG TOPLES
10. BUNNY TOPLES SIAP DIGUNAKAN

Gambar 3. 4 Notepad I Can Do It

(Sumber :Olahan pribadi)

2. Membuat Fun Fact

Selain menyusun *notepad*, penulis juga bertanggung jawab untuk membuat teks *fun fact* yang akan dimasukkan ke dalam tayangan *Kids Menu*. Informasi menarik yang dimuat pada *Fun fact* membahas mengenai bahan dasar yang digunakan dalam persiapan menu makanan. Saat merancang fakta menarik ini, penulis harus memilih kata-kata yang sesuai untuk audiens, terutama anak-anak. Penulis menggunakan bahasa yang tidak formal untuk membantu anak-anak memahami konten tersebut. Biasanya, ketika menulis teks, penulis membacanya secara lisan untuk memastikan kalimat dan tanda baca sesuai dengan intonasi bicara kepada anak-anak, serta untuk mempermudah

pembacaan bagi *talent voice over*. Setelah menyusun *fun fact*, penulis mengajukannya kepada produser untuk mendapatkan persetujuan. Jika produser telah memberikan persetujuan, penulis kemudian menyerahkan *funfact* tersebut kepada editor untuk tahap editing. Berikut adalah Fun Fact yang dibuat oleh penulis :

- FUN FACT KIDS MENU
SHOOTING 27 FEBRUARY 2024
1. CHEEZY SMOOTHIES (judul untuk funfact yang merah ya mas)
FUN FACT
JUDUL **KEJU**
 - Kiddos tau ga? Produksi keju di seluruh dunia lebih banyak dari pada gabungan produksi kopi, tembakau, teh, dan biji kakao di seluruh dunia loh.
 - Siapa yang sudah tau, jika hari Keju Sedunia atau Cheese Day diperingati setiap 4 Juni setiap tahunnya.
 - Ternyata Pada tahun 2023 Guinness World Records menetapkan Bola keju terbesar dan terberat di dunia loh, dengan berat 558 kilo di Meksiko wow keren ya.
 2. MELTED ICE CREAM TOAST (judul untuk funfact yang merah ya mas)
FUN FACT
JUDUL **ROTI**
 - Roti terpanjang yang pernah dipanggang adalah sepanjang 1,2 km, wah panjang banget ya.
 - Rata-rata orang Amerika mengkonsumsi 53 pon roti per tahun.
 - Siapa yang suka makan roti? Menurut world of Statistics, Turki menjadi negara dengan konsumsi roti paling banyak di dunia dengan 199,6 kg pada tahun 2023,.
- FUN FACT
JUDUL **TOAST (ROTI PANGGANG)**
- Apakah kiddos tau? Kata "Toast" sebenarnya berasal dari bahasa Latin "Tostum", yang berarti "membakar atau menghanguskan."
 - Toast/ Roti Panggang dulunya dipergunakan sebagai bayaran untuk para pekerja yang membangun piramida loh kiddos.

Gambar 3. 5 Fun Fact Kids Menu

Sumber : Olahan Pribadi

3. Membuat Naskah *Voice Over*

Penulis menyesuaikan naskah dengan gambar yang sudah ada, memastikan bahwa narasi tidak hanya sesuai dengan alur cerita, tetapi juga mendukung nuansa dan emosi yang ingin disampaikan. Naskah *voice over* harus disusun dengan jelas dan ringkas, menjelaskan setiap langkah dalam pembuatan menu atau prakarya dengan detail yang diperlukan tanpa

membingungkan *audiens*. Selain itu, penulis juga mempertimbangkan gaya dan tone yang sesuai dengan karakter program, seperti keceriaan dan kemudahan dalam berkomunikasi antara anak-anak dan orang tua.

Proses pembuatan naskah *voice over* juga melibatkan pengaturan waktu yang tepat untuk setiap bagian, sehingga suara bisa mengikuti dengan lancar dan tepat waktu terhadap gambar yang ditampilkan. Selama tahap ini, penulis bekerja sama dengan narator untuk memastikan bahwa pengucapan kata-kata dan intonasi sesuai dengan suasana yang diinginkan. Jika diperlukan, penulis juga mengintegrasikan suara tambahan, seperti efek suara atau latar belakang musik, untuk meningkatkan kualitas keseluruhan dari naskah *voice over*. Hasil akhir dari proses ini adalah *voice over* yang tidak hanya menghidupkan konten visual, tetapi juga memperkaya pengalaman menonton dengan memberikan informasi yang bermanfaat dan mendukung pesan yang ingin disampaikan kepada penonton.

Setelah naskah *voice over* selesai dibuat, penulis memiliki tanggung jawab untuk mendampingi talent yang telah ditetapkan untuk melaksanakan proses rekaman. Dalam sesi ini, penulis memastikan bahwa talent memahami intonasi dan ekspresi yang diinginkan, memberikan panduan serta masukan selama rekaman berlangsung, dan memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan visi kreatif yang telah dirancang. Pendampingan ini juga mencakup memberikan dukungan teknis dan emosional, membantu talent merasa nyaman dan percaya diri, sehingga performa mereka maksimal dan hasil *voice over* terdengar alami serta menarik bagi *audiens*.

<p>OPENING</p>	<p>(GASING DI STOP MO)// SIAPA YANG TAU MAINAN INI??// YAPPPP!! GASINGGG// MAINAN INI MERUPAKAN MAINAN TRADISIONAL LOH KIDDOS// DUHH JADI KANGEN MASA SD DEH// KAKAK MAU COBA BIKIN AH CUMA DENGAN 4 BAHAN NIH// SINI SINI YUK IKUTIN KAKAK BUAT MAINAN LEGEND INI// I CAN DO IT LET’S DO IT//</p>
<p>BODY</p>	<p>HAL YANG PERTAMA KIDDOS HARUS SIAPKAN YAITU TUTUP BOTOL!// DISINI KAKAK PUNYA 4 TUTUP BOTOL// WARNA BIRU/ HIJAU/ KUNING! DAN MERAH// JARUM BORDIR!// KAKAK AKAN MENGGUNAKAN JARUM BORDIR UNTUK MEMBOLONGI TUTUP BOTOL// LUBANGI DI TENGAH SEPerti INI YA MENGGUNAKAN JARUM BORDIR// HATI-HATI DALAM MENGGUNAKAN JARUM BORDIR KARENA UJUNG JARUM SANGAT TAJAM// NAH SUDAH TERTANCAp SEPerti INI NIH KIIDOS// KAKAK MAU LUBANGI LAGI KE ARAH SEBALIKNYA SEPerti INI YA// OKAYYY SUDAH JADI DEH HASIL NYA SEPerti INI YA KIDDOS// DISINI KAKAK JUGA SUDAH MELUBANGI WARNA KUNING/ HIJAU/ DAN MERAH LOH// YAYYY LENGKAP DEH ADA 1/ 2/ 3/ 4/ EMPAT TUTUP BOTOL YANG SUDAH KAKAK LUBANGI//</p> <p>CUTTON BUD (DI BACA: KATEN BAT)// KAKAK PUNYA CUTTON BUD UNTUK MEMBUAT TANGKAI PUTARAN GASINGNYA// KAKAK</p>

	<p>MENGGUNAKAN GUNTING UNTUK MENGGUNTING UJUNG BAGIAN CUTTON BUD// GUNTING PADA UJUNG BAGIAN CUTTON BUD NYA YA// HATI-HATI DALAM MENGGUNAKAN GUNTING JANGAN SAMPAI TERKENA TANGAN// NAH JIKA SUDAH DI GUNTING HASIL NYA KAN MENJADI SEPerti INI// YUK! MASUKKAN CUTTON BUD NYA KE DALAM TUTUP BOTOL YANG SUDAH DI LUBANGI SEPerti INI YA KIDDOS// YAYYY HASIL NYA NANTI AKAN MENJADI SEPerti INI YA KIDDOS// LANJUT/ LAKUKAN HAL YANG SAMA PADA TUTUP BOTOL WARNA HIJAU/ KUNING/ DAN MERAH// ASIK SUDAH DI MASUKKIN CUTTON BUD PADA TUTUP BOTOL NIH SEMUA NYA JADI SEPerti INI// LUCU KANNNNNNN!!!!</p> <p>SELANJUTNYA KAKAK PUNYA PLAYDOUGH!!// PLAYDOUGH ATAU LILIN MAINAN INI NANTINYA AKAN KAKAK ISI PADA BAGIAN PINGGIRAN DI DALAM TUTUP BOTOL// AMBIL SEDIKIT PLAYDOUGH/ MASUKKAN KE DALAM PINGGIRAN TUTUP BOTOL SEPerti INI YA KIDDOS// TEKAN-TEKAN AGAR PLAYDOUGH PADAT// YAYYY DAN JIKA SUDAH HASIL NYA KAYA GINI// LIHAT DEH KIDDOS BISA DI PUTAR!!// OIYA KAKAK SARAN KAN UNTUK PADA PENGISIAN PLAYDOUH KE TUTUP BOTOL SAMPAI PADAT YAAA! BIAR BISA MUTER DENGAN SEIMBANG NANTINYA// NAH LAKUKAN HAL YANG SAMA PADA TUTUP BOTOL</p>
--	--

SELANJUTNYA YAAA// INGAT KIDDOS SAMPAI PADAT DI ISINYA!// NAH/ SUDAH TERISI SEMUA HASIL NYA KAN MENJADI SEPerti INI// TERLIHAT GAMPANG BUKAN MENGISINYA!// OKAYYY!!!!//

Ok DISINI KAKAK SUDAH PUNYA KERTAS hvs WARNA PUTIH// TEBAL NYA SEPerti INI YA KIDDOS// KAKAK MENGGUNAKAN JANGKA UNTUK MEMBUAT POLA LINGKARANNYA// YUK KITA BUAT POLA LINGKARANNYA!// DI SINI KAKAK MAU BUAT 4 POLA LINGKARAN// JANGAN SAMPAI MELESET YA KIDDOS DALAM MENGGUNAKAN JANGKA// PALING TERPENTING YANG RAPIH! SEPerti YANG KAKAK BUAT INI// YAYYY SUDAH JADI KAKAK PUNYA 4 POLA// 1/ 2/ 3/ 4/ EMPAT POLA YANG KAKAK SUDAH BUAT//

YUKK KITA GAMBAR POLA NYA! DENGAN CARA DI SULAP! AYOOO LANGSUNG AJA KITA SULAP//

1/ 2/ 3/ SIMSALABIM (TRINGGGGGGG) YAYYYY POLA BOLA NYA SUDAH JADI NIHH// OKAYY LANJUT//

(TRINGGGGG: JUMP CUT) ASIKKKKKKKKK KALI INI GAMBAR JAM//

(TRINGGGGG: JUMP CUT) YAYYY KALI INI GAMBARNYA UFOOO!!!//

(TRINGGGGG: JUMP CUT) DAN YANG TERAKHIR ADA GAMBAR BAN!

YAYYY KAKAK PUNYA 4 POLA NIH ADA BAN/
JAM/ BOLA DAN UFOOOO// LUCU-LUCU BUKAN
BENTUKNYA KIDDOS// ATAU KIDDOS JUGA BISA
LOH MEMBUAT GAMBAR NYA SESUAI
KESUKAAN KIDDOS!//

LANJUT DISINI KAKAK MAU MEWARNAI POLA
YANG SUDAH TADI KITA BUAT DENGAN
MENGUNAKAN SPIDOL// YUK LANGSUNG AJA
TEMENIN KAKAK MEWARNAI GAMBAR JAM//
KAYA GINI YA MEWARNAI NYA YANG BAGUS
KIDDOS/// SELANJUTNYA KAKAK MAU WARNAIN
BOLA NYA// DISINI KAKKA MENGGUNAKAN
WARNA KUNING UNTUK BAGIAN DALAM NYA
SEPERTI INI// NAH KALAU BAGIAN LUARNYA
KAKKA MAU WARNAIN WARNA MERAH NIH
KIDDOS// LANJUT KITA WARNAI BAN NYA
DENGAN WARNA BIRO TOSCA SEPERTI INI YA
PADA BAGIAN LUAR NYA// UNTUK BAGIAN
DALAM NYA KAKAK MENGGUNAKAN COKELAT
TUA!//TERAKHIR KITA WARNAI UFO NYA PAKAI
WARNA BIRU MUDA SEPERTI INI YA!// BAGIAN
BULAT UFO NYA KAKAK MAU KASIH WARNA
PINK AH BIAR LUCU// WARNA ORANGE COCOK
UNTUK BAGIAN DALAM UFONYA// SUDAH JADI
NIH KAKAK WARNAI JADINNYA SEPERTI INI YA
KIDDOS// OKAYYYYY!//

ASIKKKK WAKTUNYA KITA MERAKIT
GASINGNYA DEH!// KAKAK AKAN MENARUH

	<p>GAMBAR NYA KE BAGIAN DALAM CUTTON BUDNYA NANTI// TAPI SEBELUM ITU LUBANGI DULU DENGAN JARUM BORDIR PADA BAGIAN TENGAH GAMBAR// LANGSUNG SAJA YUK KITA TANCAPKAN KE DALAM CUTTON BUDNYA SEPERTI INI YA// DAN LAKUKAN HAL YANG SAMA SEPERTI YANG KAKAK SUDAH CONTOH KAN//</p> <p>FINALLY! SUDAH JADI NIH// AHH KAKAK MAU COBA PUTAR AHHH// WAHHHHH LUCU BANGET GASING BUATAKAN KAKAK BISA MUTER SEPERTI INI// OKAYYYYYY!// SANGAT MUDAH BUKAN BUATNYA?//</p>
CLOSING	<p>YAYYYYYY KALIAN BISA LOH MEMBUATNYA DI RUMAH HANYA DENGAN 4 BAHAN SEKARANG KAKAK MAU MAINKAN BERSAMA TEMAN KAKAK AHHH// WAHHH SERU BANGET BISA BERMAIN GASING BERSAMA TEMAN// KAKAK MAU LOMBA-LOMBAAN SAMA TEMAN KAKAK NIH SIAPA GASING NYA YANG MUTAR NYA PALING LAMA!// YAYYYYYY KAKAK MENANG GASING KAKAK MUTARNYA PALING LAMA// GIMANA SERU KAN KIDDOS????// JANGAN LUPA MEMBUATNYA DI RUMAH YA// BYE BYEEE KIDDOS!!!</p>

Tabel 3. 5 Naskah Voice Over I Can Do It

(Sumber: Olahan Pribadi)

4. Evaluasi Konten

Tugas tim kreatif adalah melakukan sesi pratinjau bersama produser dan asisten produksi sebelum menayangkan hasilnya. Pratinjau ini digunakan sebagai evaluasi terhadap program yang telah diproduksi (Fachruddin, 2017, p. 17). Setelah editor menyelesaikan pengeditan berdasarkan *notepad* yang disediakan, penulis bersama dengan produser, dan tim lainnya, melakukan screening awal untuk mengevaluasi kualitas visual dan audio, alur cerita, serta kesesuaian dengan skrip yang telah disusun. Pada tahap ini, setiap detail diperiksa secara seksama untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan teknis seperti kesalahan transisi, sinkronisasi suara, atau pencahayaan yang kurang tepat. Tim juga memperhatikan apakah semua elemen kreatif seperti efek visual, animasi, dan musik latar sudah terpadu dengan baik dan mendukung narasi secara keseluruhan. Feedback dari semua anggota tim dicatat untuk melakukan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan apakah konten sudah siap untuk ditayangkan atau tidak, tim melakukan proses pratinjau ini lebih dari sekali.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani tugas kerja magang, penulis menemui bahwa ada beberapa hambatan dalam proses produksi yakni :

1. Kurangnya keahlian memasak menjadi kendala dalam pembuatan konten *Kids Menu* dan terbatasnya koordinasi konten
2. Sulit menemukan informasi menarik tentang makanan karena referensi yang terbatas. Dan dalam kondisi tertentu membuat penulis kesusahan dalam membuat konten *Kids Menu*, seperti membuat salah satu konten es cool-cool yang harus menggunakan buah yang cukup beku tetapi tidak ada kulkas di Lokasi.

3. Kurangnya skill untuk menjalankan *hand talent*, menjadi hand talent tidak boleh terlihat kaku dan seringkali penulis terhambat oleh kondisi yang tidak diinginkan tidak boleh ada bekas luka di tangan karena akan terlihat jelas di kamera.
4. Adanya ketidaksesuaian mata kuliah Creative Media Production dengan praktik magang tanpa kampanye

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Penulis mencari tips mengubah masakan dan prakarya dari video di Instagram, Youtube, dan Tiktok. Dengan mencari sumber informasi dari luar negeri untuk mendapatkan ide menarik tentang masakan dan prakarya unik.
2. Penulis berdiskusi dengan asisten produksi terkait koordinasi untuk mencari solusi atas kesalahpahaman koordinasi konten dan meminimalisir kesalahan teknis.
3. Dalam menjalankan *hand talent* penulis terhambat oleh kondisi yang tidak diinginkan sehingga penulis tidak bisa memerankan hand talent. Dibutuhkan Upaya untuk pengembalian kondisi tangan penulis dengan menggunakan *foundation*. Hal ini agar tidak menghambat proses shooting.
4. Fokus pada pembelajaran aspek lain dari creative media production yang dapat diaplikasikan secara lebih luas, seperti produksi konten, editing, dan manajemen proyek.